

Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progres Siswa

¹Nur Kholisah, ²B. Herawan Hayadi, ³Furtasan Ali Yusuf, ⁴Didi Iskandar, ⁵Toyibah,
⁶Dede Nurhasanah

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok
Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Email : ¹nurkholisaahh@gmail.com, ²b.hermawan.hayadi@gmail.com, ³fay@binabangsa.ac.id,
⁴didi.iskandar26@gmail.com, ⁵toyibah.ibah68@gmail.com, ⁶dedenurhasanah40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa dapat diarahkan pada pencapaian hasil yang lebih baik dan pengembangan siswa secara menyeluruh. Jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil akademik siswa, sekolah mengajak orang tua untuk mengembangkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran siswa, berbicara mengenai keluhan apa yang mereka rasakan dan dukungan apa yang mereka butuhkan dari sekolah, membangun pendekatan yang konsisten antara orang tua-guru dan mengadakan program sosialisasi orang tua.

Kata Kunci: Evaluasi kinerja, Pembelajaran, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dikembangkan dengan baik, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta siap menghadapi perubahan yang terus menerus terjadi dalam dunia modern. Dalam konteks pendidikan, penilaian hasil belajar siswa menjadi instrumen yang sangat penting. Penilaian yang efektif dan akurat memberikan informasi berharga tentang pencapaian siswa, mengarahkan proses pengajaran, memantau perkembangan siswa, memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Namun saat ini, proses penilaian guru hanya menilai tingkat pengetahuan siswa saja tanpa melihat proses pembelajaran yang terjadi pada siswa tersebut.

Proses belajar mengajar cenderung dimulai dengan orientasi dan penyajian informasi yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari siswa, pemberian contoh soal, dilanjutkan dengan memberikan tes. Sehingga siswa cepat merasa bosan dan siswa melakukan aktivitas yang tidak perlu dilakukan di dalam kelas. Pada saat guru menanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung kepada siswa, siswa hanya diam dan menjawab tidak tahu. Oleh karena itu, pada sekarang ini guru harus mempunyai strategi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan siswa tidak merasa bosan.

Pendidik mampu mengeser paradigma proses belajar mengajar ke paradigma pembelajaran. Mengacu pada standar proses pendidikan, agar proses pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, maka diperlukan proses pembelajaran yang mengarah pada penekanan aktivitas peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu dalam proses pengajaran pendidik perlunya memilih kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuhkan tingkat pemahaman peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menumbuhkan pemahaman siswa, serta mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dengan melalui mengembangkan penilaian yang digunakan (Jatiningtyas, 2019). Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depannya (Huljannah, 2021).

Oleh karena itu, sangat diperlukan dilakukannya evaluasi. Evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa adalah suatu proses yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, perlu adanya evaluasi terhadap sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan kinerja siswa dalam mencapainya. Sistem pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi setiap individu. Evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa membantu memastikan bahwa tujuan ini tercapai. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan kecepatan pembelajaran yang berbeda. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan (Magdalena et al., 2020).

Melalui evaluasi yang cermat, pendidik dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran, memberikan dukungan yang tepat, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi juga berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Untuk dapat melaksanakan evaluasi dengan baik dan benar sebagaimana yang disebutkan oleh penulis diatas, maka seorang pendidik dipersyaratkan untuk mengetahui berbagai dimensi yang berkaitan dengan evaluasi (Munandar, 2019). Dari beberapa pemaparan diatas, maka dapat penulis tulis judul makalah ini dengan "Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Proses Siswa".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Sutrisno, 2002). Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa buku, jurnal, surat kabar, maupun hasil penelitian.

Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini berupa dokumen yaitu buku, jurnal dan internet yang berisikan evaluasi kinerja dan pemantauan proses siswa, dan hal-hal yang menjadi relevansi dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian.

PEMBAHASAN

Implementasi Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progres Siswa

Implementasi Evaluasi Kinerja Siswa

Implementasi evaluasi kinerja siswa dibedakan menjadi 2 yaitu tes obyektif dan tes non obyektif. Tes Objektif adalah tes tertulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat dan pemeriksaannya dilakukan secara objektif (seragam) terhadap semua murid. Ada beberapa jenis tes bentuk objektif yaitu pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan dan isian singkat. Sedangkan tes non objektif atau disebut tes uraian yaitu tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektifitas guru. Tes ini cocok digunakan untuk bidang studi ilmu-ilmu sosial. Bentuk tes uraian terbagi menjadi 2 macam yaitu uraian terbatas dan uraian bebas.

Implementasi Pemantauan Progres Siswa

Dalam memantau progres siswa, terdapat berbagai cara yang dapat Guru terapkan. Guru harus memastikan instrument-instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik atau siswa dapat mencakup semua ranah perkembangan. Mengenal karakteristik peserta didik adalah salah satu cara mengetahui perkembangan siswa. Berikut ini adalah cara yang dapat Guru lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa:

- a. Observasi, Observasi adalah teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). Alat yang paling pokok dalam teknik ini adalah panca indera, terutama indera penglihatan. Untuk mencatat hasil observasi Guru dapat menyediakan lembar observasi
- b. Catatan Anekdote, Catatan anekdot merupakan catatan otentik hasil observasi. Dalam catatan anekdot terdapat gambaran tingkah laku siswa atau kejadian/ peristiwa dalam situasi yang khusus. Dengan adanya catatan anekdot Guru dapat memperoleh pengalaman yang lebih tepat tentang perkembangan siswa, mengetahui sebab-sebab dari gejala yang ditunjukkan siswa, dan mencari jalan keluar yang sesuai dengan gejala yang ditunjukkan
- c. Angket atau wawancara, Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan. Angket biasanya berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden atau dalam hal ini adalah siswa. Sedangkan wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden (orang yang diminta informasi)
- d. Tes, Cara memahami karakteristik peserta didik dan mengukur tahap perkembangannya dapat pula dilakukan dengan serangkaian tes. Jenis tes yang akan Guru Pintar lakukan tergantung tujuan yang ingin Guru Pintar capai. Jenis-jenis tes yang dapat Guru Pintar lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa diantaranya adalah tes kecerdasan, tes bakat, tes kepribadian, dan tes prestasi belajar

Identifikasi Siswa dengan Dukungan Tambahan

Analisis kebutuhan siswa memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran siswa. Dengan melakukan analisis yang teliti, para pengajar dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa memerlukan bantuan lebih lanjut atau tantangan tambahan. Dengan demikian, kurikulum dapat disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengatasi kebutuhan dan persyaratan unik setiap siswa. Berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan guru dalam memberikan dukungan tambahan terhadap siswa yang membutuhkan:

- a. Fokus pada penguasaan materi, Melalui analisis kebutuhan yang tepat, pengajar dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan. Ini memungkinkan guru untuk merancang kurikulum dengan lebih baik, dengan memberikan penekanan pada konsep-konsep kunci yang memerlukan pemahaman lebih mendalam oleh siswa. Dengan begitu, kurikulum dapat dirancang agar lebih fokus, efisien, dan efektif
- b. Identifikasi Kebutuhan Perkembangan, Setiap siswa mengalami perkembangan yang berbeda dalam proses belajar mereka. Analisis kebutuhan membantu pengajar untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan dalam mengatasi hambatan belajar atau masalah perkembangan lainnya. Dengan mengetahui kebutuhan ini, guru dapat memberikan dukungan tambahan atau intervensi yang sesuai guna meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh
- c. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Inklusif, Dalam masyarakat yang semakin beragam, penting bagi sistem pendidikan untuk menjadi inklusif bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka. Melalui analisis kebutuhan siswa, pengajar dapat mengidentifikasi potensi hambatan atau ketidaksetaraan dalam pembelajaran dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Ini mencakup penerapan strategi pengajaran yang beragam dan penyediaan bahan pembelajaran yang inklusif

Peran Orang Tua dalam Proses Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progres Siswa

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil akademik siswa, sekolah mengajak orang tua untuk mengembangkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran siswa, berbicara mengenai keluhan apa yang mereka rasakan dan dukungan apa yang mereka butuhkan dari sekolah dan sekolah memantau jalannya proses pembelajaran dalam bentuk monitoring hasil akademik siswa (Utami, 2021). Sekolah dapat berdialog dengan orang

tua dengan bahasa yang baik dan sopan, tidak menyinggung, menyakiti, maupun mengecewakan mereka, karena orang tua adalah mitra utama dalam mencapai optimalisasi belajar siswa. Berikut metode dan program yang dapat dimaksimalkan sekolah:

- a. Membangun pendekatan secara konsisten antara sekolah dan orang tua. Misalnya, berbagi harapan dengan orang tua, baik sekolah maupun orang tua tentang capaian apa yang diinginkan dari program ini
- b. Sekolah menawarkan program lain yang sejenis untuk membantu dan mengembangkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa, seperti mengadakan program sosialisasi tentang tips orang tua dalam mendampingi belajar anak dari rumah, seperti keterampilan mendidik dan mengasuh anak
- c. Melakukan pertemuan tatap muka jika dibutuhkan untuk membangun hubungan saling percaya dan informal. Misalnya, mengadakan pertemuan antara wali murid dengan orang tua secara informal di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini, sekolah sangat dianjurkan untuk memilih waktu dan lingkungan yang ramah agar orang tua mau menghadiri sesi ini
- d. Sekolah menawarkan kunjungan rumah secara teratur bagi siswa tingkat ekonomi menengah bawah dengan memberikan kebutuhan yang dibutuhkan. Pendekatan ini termasuk pendekatan efektif dan dapat membangun hubungan emosional antara sekolah, orang tua, dan siswa.

PENUTUP

Pendidikan saat ini sangat membutuhkan instrument penting dalam efektivitas pengajaran di sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan informasi berharga tentang pencapaian siswa, mengarahkan proses pengajaran, memantau perkembangan siswa, memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi kinerja dan pemantauan progres siswa membantu memastikan bahwa tujuan ini tercapai. Fungsi dari pemantauan progress siswa adalah untuk mendukung perkembangan siswa agar mencapai potensi yang maksimal. Instrumen evaluasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu tes objektif dan tes non-objektif. Tes objektif dibagi menjadi 4 yang meliputi: soal pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan dan isian singkat. Sedangkan tes non-objektif berbentuk uraian panjang. Dalam penulisan artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana cara penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran baik objektif dan non-objektif.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil akademik siswa, sekolah mengajak orang tua untuk mengembangkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran siswa, berbicara mengenai keluhan apa yang mereka rasakan dan dukungan apa yang mereka butuhkan dari sekolah, membangun pendekatan yang konsisten antara orang tua-guru dan mengadakan program sosialisasi orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator: Directory Of Elementary Education Journal*, 2(2), 164-180
- Jatiningtyas, P. D. (2019). Pengembangan Penilaian Portofolio untuk Menilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Banjar Bali Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 6(2), 68-79
- Munandar, A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 83-93
- Magdalena, I., Suhaibah, E., Mahardhika, G., Latifah, U., & Hothimah, R. H. (2023). Analisis Penilaian Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(2), 45-48
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Utami, Larasati Dyah. 2021. "Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara." Tersedia dalam <https://perpustakaan.kemendagri.go.id>.